

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

LATANIA DZIKRI

NIM. 5219016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

LATANIA DZIKRI
NIM. 5219016

Pembimbing:

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LATANIA DZIKRI

NIM : 5219016

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Januari 2022

Yang menyatakan,



LATANIA DZIKRI
NIM. 5219016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : LATANIA DZIKRI

NIM : 5219016

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Pembimbing II,



Pembimbing I,


Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : LATANIA DZIKRI
NIM : 5219016
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		13-10-2021
2	Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd.,M.Ag		13/10/21

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : LATANIA DZIKRI
NIM : 5219026
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTS
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN
KEDUNGWUNI
Pembimbing : 1. Dr. Hj, SUSMININGSIH, M.Ag.
2. Dr. MUHAMMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 29 Desember 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 27 Januari 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D
NIP. 19650825 199903 1 001



Direktur,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTS
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI

Nama : LATANIA DZIKRI

NIM : 5219026

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D (.....)

Penguji Anggota :
. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 29 Desember 2021

Waktu : Pukul 09.30 – 11.00 wib

Hasil/ nilai : 82 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Suamiku Hendra Anggasta Wicaksana, S.Kep., Ns yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin ...*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTTO

الدِّينُ لَا يَمْحُو الْعَرَائِزَ وَلَكِنْ يُرْوِّضُهَا، وَالتَّرْبِيَةُ لَا تُغَيِّرُ الطَّبَاعَ وَلَكِنْ تُهَدِّبُهَا

*Agama tak menghapus naluri seseorang akan tetapi mendidiknya,
dan pendidikan tak mengubah watak seseorang
akan tetapi membenarkannya.*



ABSTRAK

Latania Dzikri. 2021. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag dan Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Karakter religius, Ekstrakurikuler keagamaan

Latar belakang penulisan Tesis ini adalah berdasarkan pengamatan di lapangan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Penulis menemukan adanya fenomena merosotnya karakter peserta didik dapat disebabkan karena lemahnya pendidikan karakter. Dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan dapat menambah keterampilan peserta didik dan lebih memahami keagamaan yang nantinya akan memunculkan karakter religius. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? 3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial maupun budaya dan penelitian ini tidak menggunakan angka dalam menyimpulkan data.

Hasil penelitian 1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa yaitu MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni mengadakan beberapa program yang dapat membentuk karakter religius diantaranya kegiatan hadroh, Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), Qira'atul Qur'an, solat dhuha, isra' mi'raj, persamu (perkemahan 1 muharram), qurban idul adha, doa pagi, tadarus al-Qur'an, ziarah makam pendiri yayasan salafiyah syafi'iyah, maulid Nabi Muhammad Saw. 2. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan tiga jenis yaitu harian, mingguan dan tahunan. 3. Evaluasi pelaksanaan dapat terlihat dari kehadiran dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dimaksudkan agar siswa aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dan merasa takut ketika tidak mengikuti kegiatan karena akan mendapatkan sanksi. Hal ini sebagai modal awal kesadaran siswa dengan mematuhi peraturan sekolah.

ABSTRACT

Latania Dzikri. 2021. *Formation of Students' Religious Character Based on Religious Extracurricular Activities at MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni District, Pekalongan Regency*. Postgraduate Thesis of PAI Study Program IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag and Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Keywords : Religious Character, Religious extracurricular.

The background of writing this thesis is based on observations in the field at MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni District, Pekalongan Regency. The author finds that the phenomenon of the decline in the character of students can be caused by weak character education. With the existence of religious extracurriculars, it can increase the skills of students and better understand religion which will later lead to religious character. The formulation of the problem in this research is : 1. How is the planning of religious extracurricular activities in shaping the religious character of students at MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni District, Pekalongan Regency? 2. How is the implementation of religious extracurricular activities in shaping the religious character of students at MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni District, Pekalongan Regency? 3. How is the evaluation of religious extracurricular activities in shaping the religious character of students at MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni District, Pekalongan Regency?

This study uses a qualitative approach with descriptive analysis method. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. The type of research used is field research, namely research that places humans as the main subject in social and cultural events and this research does not use numbers in concluding the data.

Research result 1. Planning of religious extracurricular activities in shaping the religious character of students, namely MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni District held several programs that could shape religious character including hadroh activities, Read Write Al-Qur'an (BTQ), Qira'atul Qur'an, Duha prayer, isra 'mi'raj, gathering (1 Muharram camp), Eid al-Adha sacrifice, morning prayer, tadarus al-Qur'an, pilgrimage to the grave of the founder of the Salafiyah Syafi'iyah foundation, birthday of the Prophet Muhammad. 2. The implementation of religious extracurricular activities is carried out in three types, namely daily, weekly and yearly. 3. Evaluation of the implementation can be seen from the attendance and changes in student behavior after participating in religious extracurricular activities. It is intended that students be active in participating in religious extracurricular activities and feel afraid when they do not participate in activities because they will get sanctions. This is the initial capital of students' awareness by complying with school regulations.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah aahirabbil'aalamiin, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis Tesis yang berjudul **“PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw.

Penulisan Tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan, dan kritikan serta doa sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan Tesis ini.
6. Segenap dosen dan staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas dan ridha mentransfer ilmu pengetahuannya serta memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.

7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Hendra Anggasta Wicaksana, S.Kep., Ns yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis sampaikan selain iringan do'a *Jazakumullaahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, 24 Januari 2022

Penulis,



LATANIA DZIKRI
NIM. 5219016

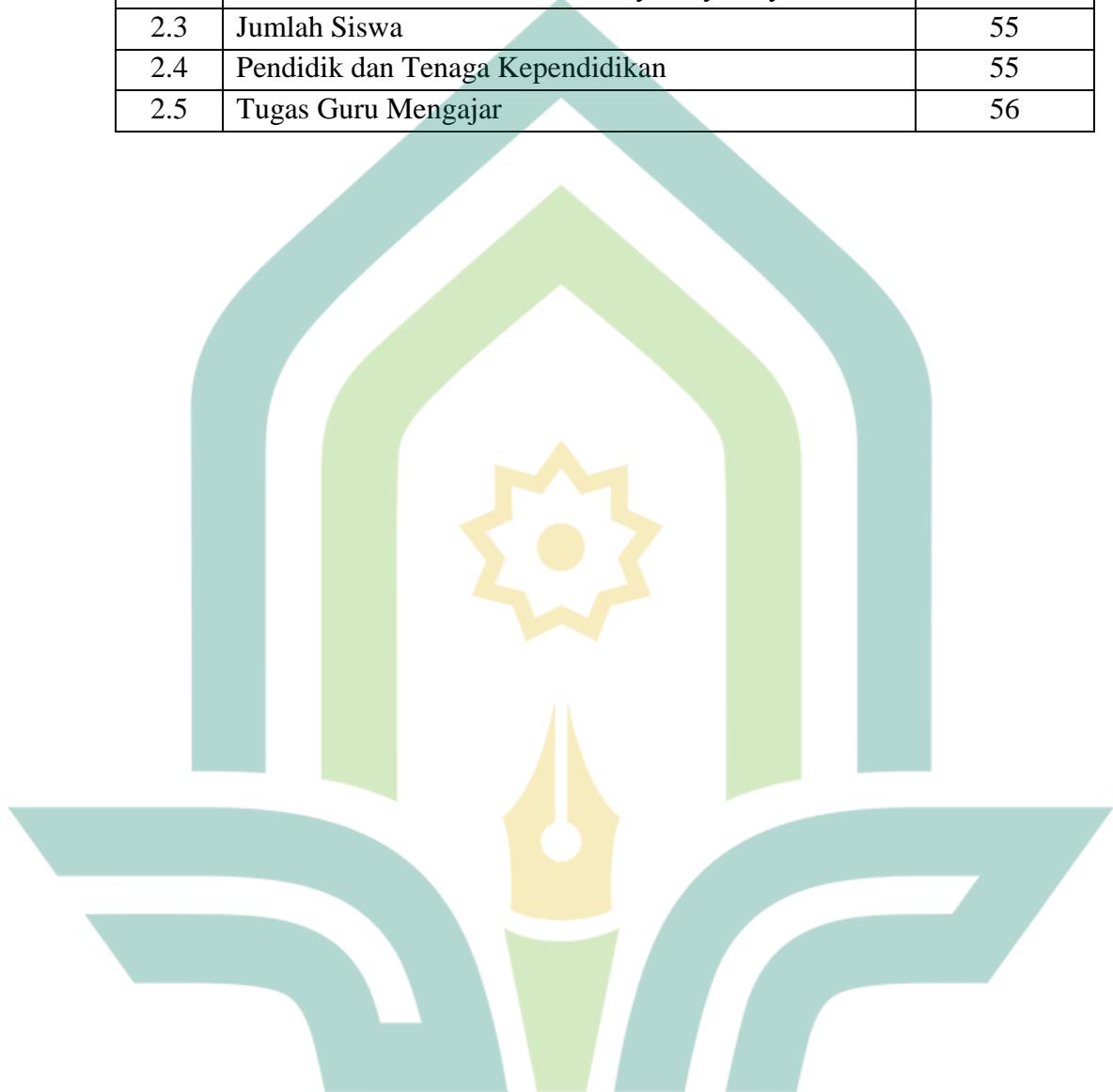
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teoritik	17
G. Kerangka Berpikir	20
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KARAKTER RELIGIUS, SISWA DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN	
A. Karakter Religius	26
1. Pengertian Karakter Religius	26
2. Nilai-Nilai Karakter Religius	23
3. Fungsi Pembentukan Karakter Religius	35
4. Proses Pembentukan Karakter Religius	36
B. Siswa	37
1. Pengertian Siswa	37
2. Ciri-Ciri Siswa	38
3. Kriteria Siswa	38
C. Ekstrakurikuler Keagamaan	39
1. Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan	39
2. Prinsip kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	44
3. Program Ekstrakurikuler Keagamaan	45
4. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan	49

BAB III	DESKRIPSI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Gambaran Umum MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto	51
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	57
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.....	57
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.....	60
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.....	62
BAB IV	ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.....	65
B.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.....	73
C.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.....	86
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	98
B.	Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

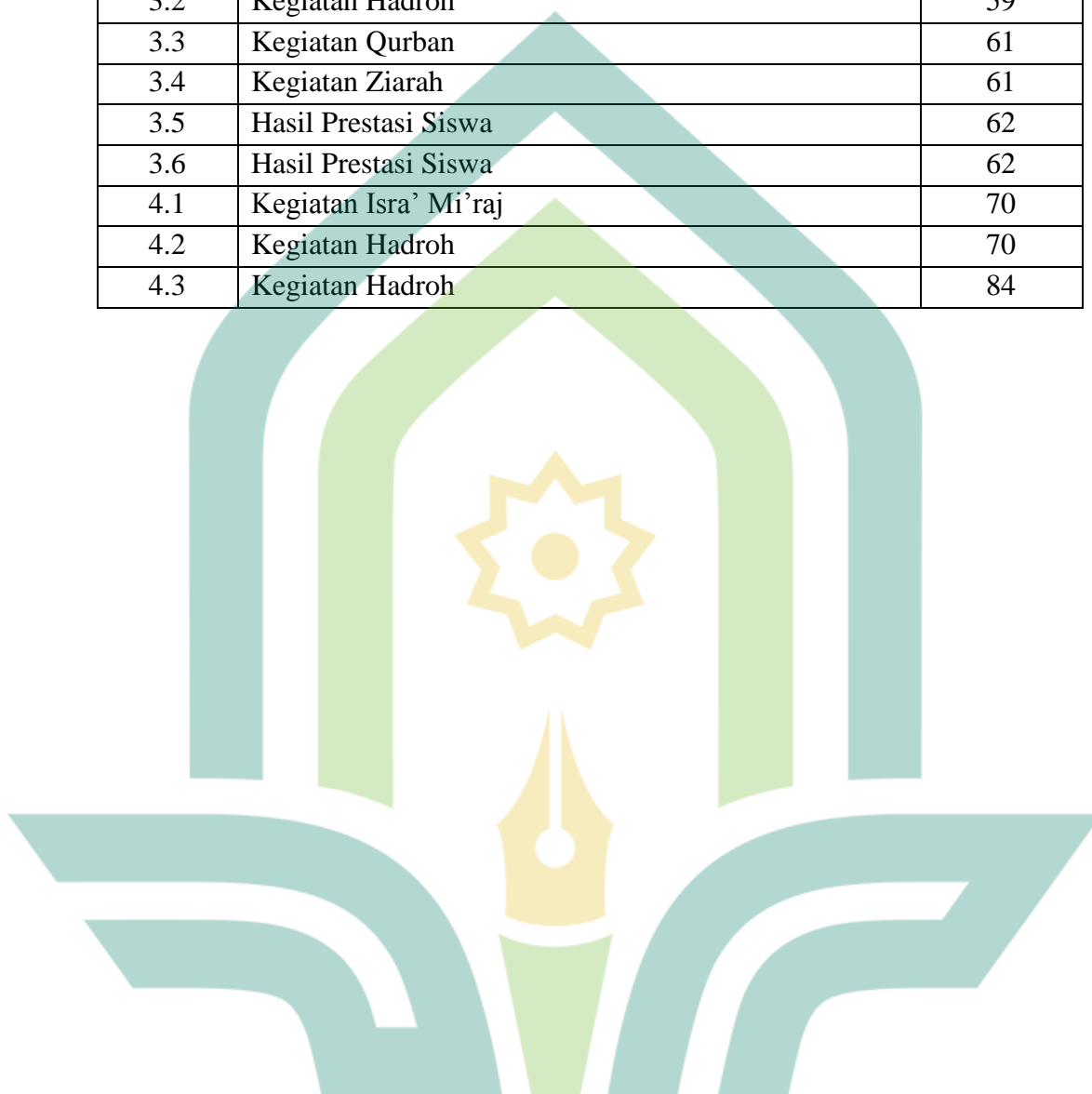
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	13
2.1	Prestasi MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni	53
2.2	Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto	54
2.3	Jumlah Siswa	55
2.4	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	55
2.5	Tugas Guru Mengajar	56



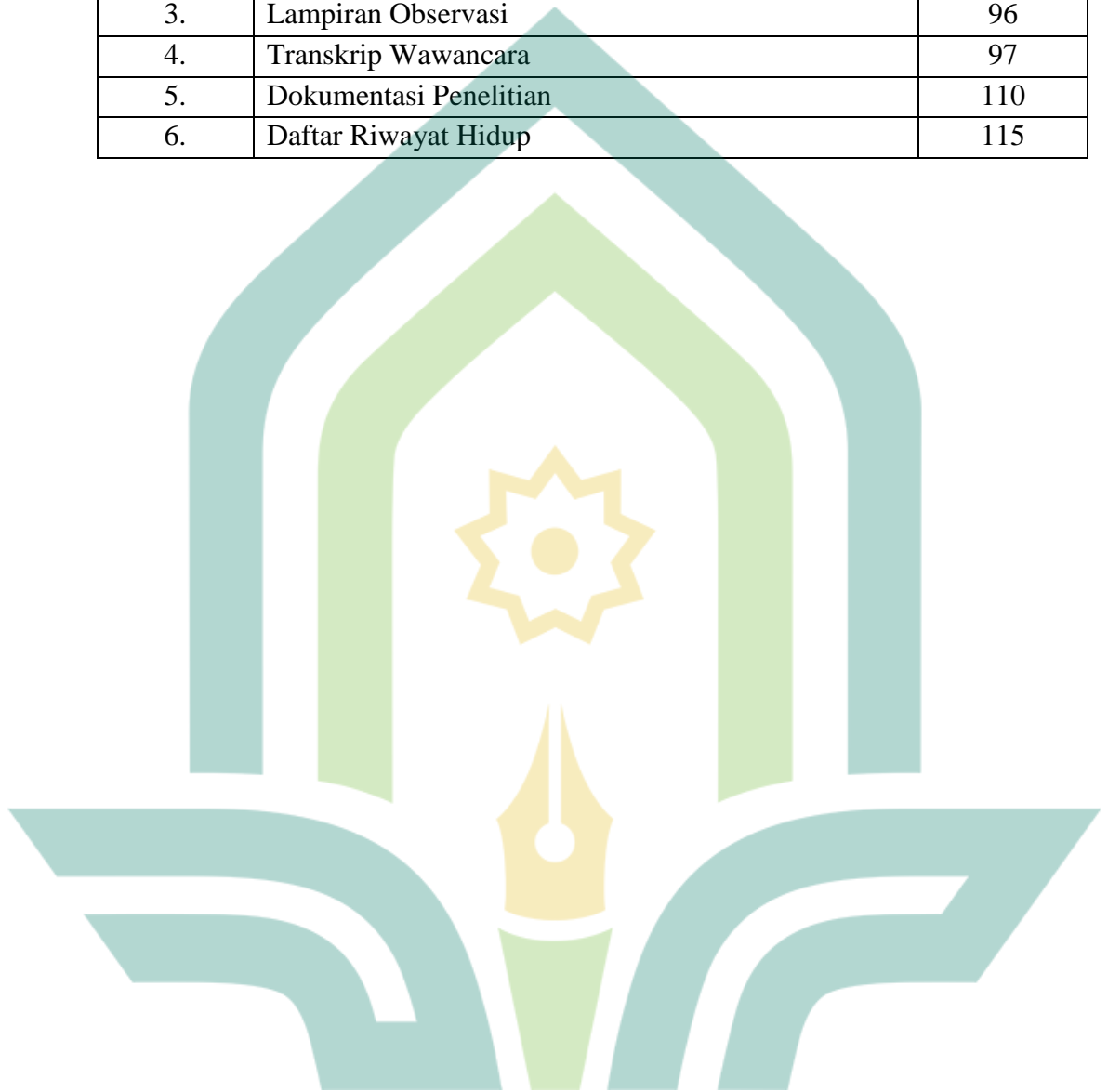
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Bagan Kerangka Berpikir	21
3.1	Kegiatan Shalat Dhuha	59
3.2	Kegiatan Hadroh	59
3.3	Kegiatan Qurban	61
3.4	Kegiatan Ziarah	61
3.5	Hasil Prestasi Siswa	62
3.6	Hasil Prestasi Siswa	62
4.1	Kegiatan Isra' Mi'raj	70
4.2	Kegiatan Hadroh	70
4.3	Kegiatan Hadroh	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian	94
2.	Surat Keterangan Penelitian	95
3.	Lampiran Observasi	96
4.	Transkrip Wawancara	97
5.	Dokumentasi Penelitian	110
6.	Daftar Riwayat Hidup	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat.¹ Religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Seseorang untuk dapat dikatakan religius apabila dapat menampilkan aspek-aspek ajaran agama dalam kehidupannya baik secara eksplisit maupun secara implisit.² Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³

Karakter religius yaitu watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.⁴ Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan

¹ Amalia Muthia Khansa, dkk, Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 4, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 161.

² Dian Popi Oktari Dan Aceng Kosasih, Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren, *JPIS* Volume 28, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 47.

³ Daryanto & Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 70.

⁴ Moh. Akhsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1, Juni 2019, hlm. 24.

aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sejak dini agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain.⁵

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai.⁶ Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan parameter baik dan buruk yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan agama. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik.⁷

Siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁸ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya

⁵ Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Di terapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 78.

⁶ Muhammad Mushfi El Iq Bali, Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid, *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm. 8.

⁷ Muh. Hambali, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02, Juli-Desember 2018, hlm. 202.

⁸ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.⁹

Pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik.¹⁰ Ada tiga pihak yang mendukung terbentuknya karakter religius keluarga, sekolah, dan lingkungan. Pertama, pihak keluarga. Pihak keluarga adalah pendidikan yang pertama dimana anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama dari orang tua, sehingga pendidikan yang paling penting banyak diterima anak adalah dalam keluarga. Dapat dipahami bahwa orang tua memegang faktor kunci yang dapat menjadikan anak tumbuh dengan jiwa Islami. Sehingga orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal tersebut sangat menentukan anak dalam masa perkembangan untuk mencapai keberhasilannya. Hal ini juga sangat bergantung pada pembentukan karakter religius, serta peranan orang tua sebagai pembuka mata yang pertama bagi anak dalam rumah tangga.

Kedua, pihak sekolah. Pendidikan di sekolah seharusnya terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Semua guru wajib memperhatikan dan mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang lebih baik. Persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah memiliki karakter yang baik,

⁹ Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 47.

¹⁰ Moh. Aksananulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1 Juni 2019, hlm. 24.

menunjukkan perilaku yang baik, dan memberikan perhatian kepada peserta didik. Ketiga, pihak lingkungan. Lingkungan juga mempunyai peran yang penting karena setiap peserta didik juga hidup di kalangan masyarakat yang bermacam-macam akhlak dan sifatnya, dimana apabila lingkungannya itu baik akhlaknya, maka baik pula akhlak peserta didik, tetapi sebaliknya apabila lingkungannya itu buruk akhlaknya, maka tidak menutup kemungkinan akan buruk pula akhlak peserta didik tersebut.¹¹

Proses pembentukan karakter religius tidak akan terlaksana jika guru hanya sebatas memberikan perintah pada peserta didik untuk melaksanakan ajaran agama, akan tetapi seorang guru harus mampu memberikan contoh agar dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Dengan cara tersebut, peserta didik akan lebih mudah mengikuti perilaku yang baik dari gurunya, sehingga proses pembentukan karakter religius akan berjalan lebih efektif.¹²

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam kompetensi dasar atau silabus mata pelajaran kurikuler. Ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dan dilaksanakan pada saat pulang sekolah.¹³ Ada juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu kegiatan yang mencakup tujuh bahan pokok diantaranya keimanan, al-Qur'an, akhlak, muamalat, syariat, dan tarikh.

¹¹ Moh. Aksananulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1 Juni 2019, hlm. 21-22.

¹² Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi, Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren, *ZAHRA: Research And Thought Elementary School of Islam Journal*.

¹³ Asep Kurniawan, "Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf dalam Rangka Pembinaan Akhlak di Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan" (*Jurnal At-Tahrir* IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 13, No. 1 Mei 2013), hlm. 200.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik.¹⁴ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah upaya pementapan dan pementapan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.¹⁵

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sekarang ini hampir merata di dunia pendidikan yakni pada mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, yang mana pelaksanaannya berlangsung diluar jam pelajaran efektif guna memberikan pengalaman baru serta penggalan bakat yang ada pada diri seseorang.¹⁶ Secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan serta sebagai upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.¹⁷

¹⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 9.

¹⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Agama Pada Sekolah*.

¹⁶ Lisa'diyah Ma'rifatini, "Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Bandar Lampung", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2 Agustus 2016, hlm. 178.

¹⁷ Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2002), hlm. 64.

Fungsi dari program ekstrakurikuler keagamaan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan agamanya, dan fungsi tersebut sangatlah bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lain. Tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan intitusi sekolah dan wadah bagi pengembangan kecerdasan dan kreatifitas peserta didik.¹⁸

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mendorong pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk membentuk manusia terpelajar dan bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki pengetahuan tentang agama, mampu menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diharapkan peserta didik mempunyai bekal agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif.¹⁹

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu pendidikan formal yang menjunjung tinggi nilai-nilai islami, baik dalam hal perilaku siswa terhadap guru, maupun perilaku terhadap teman. Selain itu, karena prestasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang membanggakan seperti juara 1 MHQ (Musabaqoh Hifdzil

¹⁸ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 10.

¹⁹ Marpuah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMAN Kota Cirebon" (*Jurnal "Al-Qalam"* Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta Volume 22 Nomor 1 Juni 2016), Hlm. 138.

Qur'an) tingkat Kabupaten Pekalongan, juara 1 paduan suara tingkat Nasional. Di samping itu, MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan juga banyak mengajarkan ilmu agama di antaranya Kitab A, Kitab B, ke-Nu an, Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Fiqih, Qira'atul Qur'an.²⁰ Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan judul **“Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

²⁰ Dokumentasi Data MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, Dikutip 8 September 2020, Jam 20.15 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Memberikan wacana bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran khususnya dibidang pendidikan.

2. Kajian Praktis

- a. Memberikan pemahaman bagi guru dalam membentuk karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs

Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

- b. Bagi instansi kementerian agama, dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan mutu pendidikan
- c. Menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Tesis ini mengangkat isu tentang pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki referensi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Muh. Hambali dan Eva Yulianti dalam Jurnalnya yang berjudul "Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius di Kota Majapahit" hasil penelitian dari Jurnal tersebut bahwa ekstrakurikuler keagamaan di SMP Islam Brawijaya Mojokerto meliputi kebutuhan, kesesuaian sarana dan prasarana, strategi, pembiayaan, pelaksanaan, evaluasi, penilaian, pembiasaan diri.
2. Said Akhmad Maulana, dkk dalam Jurnalnya yang berjudul "Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat" hasil penelitian dari Jurnal tersebut bahwa peranan agama dalam pendidikan karakter dapat memenuhi kebutuhan

manusia dalam hal pengarah dan juga sebagai penyeimbang karakter-karakter siswa.

3. Lyna Dwi Muya Syaroh, dkk dalam Jurnalnya yang berjudul “Membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di SMA Negeri 3 Ponorogo” hasil penelitian Jurnal tersebut bahwa membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, membaca surat pendek dalam juz’amma dan ayat kursi, melantunkan asmaul husna, shalat dhuha, shalat dhuhur dan asar berjamaah, shalat juma’at dan jumat berkah, infaq jumat, khatmil al-Qur’an, khatib dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
4. Moh. Akhsanulhaq dalam Jurnalnya yang berjudul “Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan” hasil penelitian dari Jurnal tersebut bahwa upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius melalui metode pembiasaan diantaranya berupa pembiasaan senyum, salam, dan salim, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan membaca asmaul husna dan doa harian, pembiasaan bersikap jujur.
5. Rahma Nur Baiti, dkk dalam Jurnalnya yang berjudul “Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan” hasil penelitian dari Jurnal tersebut bahwa pembentukan karakter religius melalui metode pembiasaan aktivitas keagamaan melalui doa bersama doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan shalat

dhuhur dan dhuhur berjamaah, pembacaan juz amma, asmaul husna, istighasah, pembiasaan salam, salim, sapa, senyum, sopan dan santun.

6. Suci Aristanti dalam Tesisnya yang berjudul “Stategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 dan 2 Jombang” hasil penelitian dari Tesis tersebut bahwa stategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan antara lain keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, integrasi dan internalisasi.
7. Nurmalina dalam Tesisnya yang berjudul Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius di SD Al-Kautsar Bandar Lampung” hasil penelitian Tesis tersebut bahwa karakter religius Siswa di SD Al-Kautsar Bandar Lampung: para siswa mempunyai keimanan, ketaqwaan, akidah, berpegang teguh pada syariat Islam. Perencanaan berupa silabus, sosialisasi, RPP.
8. Alfi Muklis Kurniawan dalam Tesisnya yang berjudul “Analisis penanaman karakter religius siswa Sekolah Dasar Rendah di Sekolah Dasar berbasis Islam di Kota Purwokerto” hasil dari penelitian Tesis tersebut bahwa penanaman karakter religius dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam pelaksanaan program pengembangan diri siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran dan budaya sekolah. Beberapa proses penanaman karakter religius tersebut bertujuan

membentuk siswa menjadi generasi yang cerdas dan Islami sebagai bekal siswa dimasa depan.

9. Eva Yulianti dalam Tesisnya yang berjudul “Implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto” hasil penelitian Tesis tersebut bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan tiga jenis kegiatan yaitu harian, mingguan, dan tahunan. Upaya yang dilakukan dengan cara memberi siraman rohani, sikap keteladanan, dan pembiasaan dalam kegiatan di sekolah. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari sejauhmana pengetahuan keagamaan dan perilaku peserta yang tertera dalam buku hasil belajar peserta didik.
10. Moch. Holilurrohman dalam Tesisnya yang berjudul “Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 31 Surabaya” hasil penelitian Tesis tersebut bahwa di SMPN 31 Surabaya menerapkan beberapa cara baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun di luar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu Dan Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius di Kota Majapahit. Penulis : Muh. Hambali dan Eva Yulianti (Jurnal)	Sama-sama membahas tentang pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan.	Perbedaan tesis peneliti dengan Jurnal Muh. Hambali dan Eva Yulianti yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Muh. Hambali dan Eva Yulianti berlokasi di Kota Majapahit.	Hasil ekstrakurikuler keagamaan di SMP Islam Brawijaya Mojokerto meliputi kebutuhan, kesesuaian sarana dan prasarana, strategi, pembiayaan, pelaksanaan, evaluasi, penilaian, pembiasaan diri.
2.	Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat. Penulis : Said Akhmad Maulana, dkk. (Jurnal).	Sama-sama fokus tentang pembentukan karakter	Perbedaan tesis peneliti dengan Jurnal Said Akhmad Maulana, dkk yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Said Akhmad Maulana, dkk berlokasi di SMA Negeri 1 Mendo Barat.	Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Mendo Barat yaitu peranan agama dalam pendidikan karakter dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam hal pengarah dan juga sebagai penyeimbang karakter-karakter siswa.
3.	Membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di SMA Negeri 3 Ponorogo.	Fokusnya sama tentang membentuk karakter religius.	Perbedaan Tesis peneliti dengan jurnal Lyna Dwi Muya Syaroh, dkk yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh	Hasil dari penelitian di SMA Negeri 3 Ponorogo yaitu membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan

No	Penelitian Terdahulu Dan Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Penulis : Lyna Dwi Muya Syaroh, dkk. (Jurnal).		peneliti berlokasi Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Lyna Dwi Muya Syaroh, dkk berlokasi di SMA Negeri 3 Ponorogo.	berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, membaca surat pendek dalam juz'amma dan ayat kursi, melantunkan asmaul husna, shalat dhuha, shalat dhuhur dan asar berjamaah, shalat juma'at dan jumat berkah, infaq jumat, khatmil al-Qur'an, khatib dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
4.	Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan Penulis : Moh. Akhsanulhaq (Jurnal).	Sama-sama fokusnya membentuk karakter religius.	Perbedaan Tesis peneliti dengan jurnal Moh. Akhsanulhaq yaitu jurnal Moh. Akhsanulhaq fokus pada metode pembiasaan sedangkan tesis peneliti fokus pada ekstrakurikuler keagamaan.	Hasil dari penelitian Moh. Akhsanulhaq yaitu upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius melalui metode pembiasaan diantaranya berupa pembiasaan senyum, salam, dan salim, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan membaca asmaul husna dan doa harian, pembiasaan bersikap jujur.
5.	Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. Penulis : Rahma Nur Baiti, Dkk. (Jurnal).	Sama-sama membahas tentang pembentukan karakter religius.	Perbedaan Tesis peneliti dengan jurnal Rahma Nur Baiti yaitu jurnal Rahma Nur Baiti fokus pada metode pembiasaan aktifitas keagamaan sedangkan tesis peneliti fokus pada ekstrakurikuler keagamaan.	Hasil dari penelitian Rahma Nur Baiti yaitu pembentukan karakter religius melalui metode pembiasaan aktivitas keagamaan melalui doa bersama doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan shalat dhuhur dan dhuhur berjamaah, pembacaan juz amma, asmaul husna, istighasah,

No	Penelitian Terdahulu Dan Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				pembiasaan salam, salim, sapa, senyum, sopan dan santun.
6.	Stategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 1 dan 2 Jombang. Penulis : Suci Aristanti (Tesis).	Sama-sama fokus pembentukan karakter religius.	Perbedaan Tesis peneliti dengan Tesis Suci Aristanti yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Suci Aristanti berlokasi di SMP Negeri 1 Dan 2 Jombang.	Hasil penelitian di SMP Negeri 1 dan 2 Jombang yaitu stategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan antara lain keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, integrasi dan internalisasi.
7.	Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius di SD Al-Kautsar Bandar Lampung. Penulis : Nurmalina (Tesis).	Fokusnya sama yaitu membahas tentang pembentukan karakter religius.	Perbedaan Tesis Nurmalina fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter sedangkan Tesis peneliti fokus pada pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan.	Hasil penelitian di SD Al-Kautsar Bandar Lampung yaitu karakter religius Siswa di SD Al-Kautsar Bandar Lampung: para siswa mempunyai keimanan, ketaqwaan, akidah, berpegang teguh pada syariat Islam. Perencanaan berupa silabus, sosialisasi, RPP.
8.	Analisis penanaman karakter religius siswa Sekolah Dasar Rendah Di Sekolah Dasar berbasis Islam di Kota Purwokerto. Penulis : Alfi Muklis Kurniawan	Fokusnya sama-sama membentuk karakter religius.	Perbedaan Tesis peneliti dengan Tesis Alfi Muklis Kurniawan yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Alfi Mukhlis Kurniawan	Hasil dari penelitian ini adalah penanaman karakter religius dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan kedalam pelaksanaan program pengembangan diri siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran dan budaya sekolah. Beberapa proses penanaman karakter

No	Penelitian Terdahulu Dan Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	(Tesis).		berlokasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kota Purwokerto.	religius tersebut bertujuan membentuk siswa menjadi generasi yang cerdas dan Islami sebagai bekal siswa dimasa depan.
9.	Implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto. Penulis : Eva Yulianti (Tesis).	Fokusnya sama-sama tentang pembentukan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.	Perbedaan Tesis peneliti dengan Tesis Eva Yulianti yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Eva Yulianti berlokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto.	Hasil penelitian di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan tiga jenis kegiatan yaitu harian, mingguan, dan tahunan. Upaya yang dilakukan dengan cara memberi siraman rohani, sikap keteladanan, dan pembiasaan dalam kegiatan di sekolah. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari sejauhmana pengetahuan keagamaan dan perilaku peserta yang tertera dalam buku hasil belajar peserta didik.
10.	Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 31 Surabaya. Penulis : Moch. Holilurrohman (Tesis).	Sama-sama membahas tentang pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.	Perbedaan Tesis peneliti dengan Tesis Moch. Holilurrohman yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto sedangkan penelitian Moch. Holilurrohman berlokasi di SMPN 31 Surabaya.	Hasil penelitian di SMPN 31 Surabaya yaitu menerapkan beberapa cara baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

F.

G. Kerangka Teoritik

1. Karakter Religius

Karakter religius adalah salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, kepribadian anak harus dilatih agar tidak menghambat tugas perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan ini tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi diperoleh dari kemauan dan dorongan orang lain.²¹ Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama.²² Proses pembentukan karakter religius yaitu suatu upaya perwujudan fungsi totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosial kultural dalam konteks interaksi (keluarga, pendidikan, dan masyarakat) berlangsung sepanjang hayat. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Pendidik tidak cukup dengan memerintah peserta didik agar taat dan patuh serta mengaplikasikan ajaran agama, namun juga memberikan contoh, figur, dan keteladanan. Karena itu peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bekerja lebih dari sekedar mendengarkan dan berpikir

²¹ Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4 No. 1 2019, hlm. 78.

²² Muhammad Mushfi, Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid, *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm. 8

tentang informasi. Mereka harus aktif berperan serta dalam kegiatan pembelajaran mereka.²³

2. Siswa

Siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁴ Oemar Hamalik mendefinisikan siswa sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi siswa adalah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".²⁵ Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.²⁶ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah

²³ Muh. Hambali, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02, Juli-Desember 2018, hlm. 202.

²⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205.

²⁶ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hlm. 121.

karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.²⁷

3. Ekstrakurikuler keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik.²⁸ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah upaya pemantapan dan penguatan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.²⁹

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sekarang ini hampir merata di dunia pendidikan yakni pada mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, yang mana pelaksanaannya berlangsung diluar jam pelajaran efektif guna memberikan pengalaman baru serta penggalan bakat yang ada pada diri seseorang.³⁰ Secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai

²⁷ Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (T.Tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 47.

²⁸ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 9.

²⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Agama Pada Sekolah*.

³⁰ Lisa'diyah Ma'rifatini, "Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Bandar Lampung", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2 Agustus 2016, hlm. 178.

hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan serta sebagai upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.³¹

H. Kerangka Berpikir

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai.³² Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan parameter baik dan buruk yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan agama. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik.³³ Proses pembentukan karakter religius tidak akan terlaksana jika guru hanya sebatas memberikan perintah pada peserta didik untuk melaksanakan ajaran agama, akan tetapi seorang guru harus mampu memberikan contoh agar dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Dengan cara tersebut, peserta didik akan lebih mudah mengikuti perilaku yang baik dari gurunya, sehingga proses pembentukan karakter religius akan berjalan lebih efektif.³⁴ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

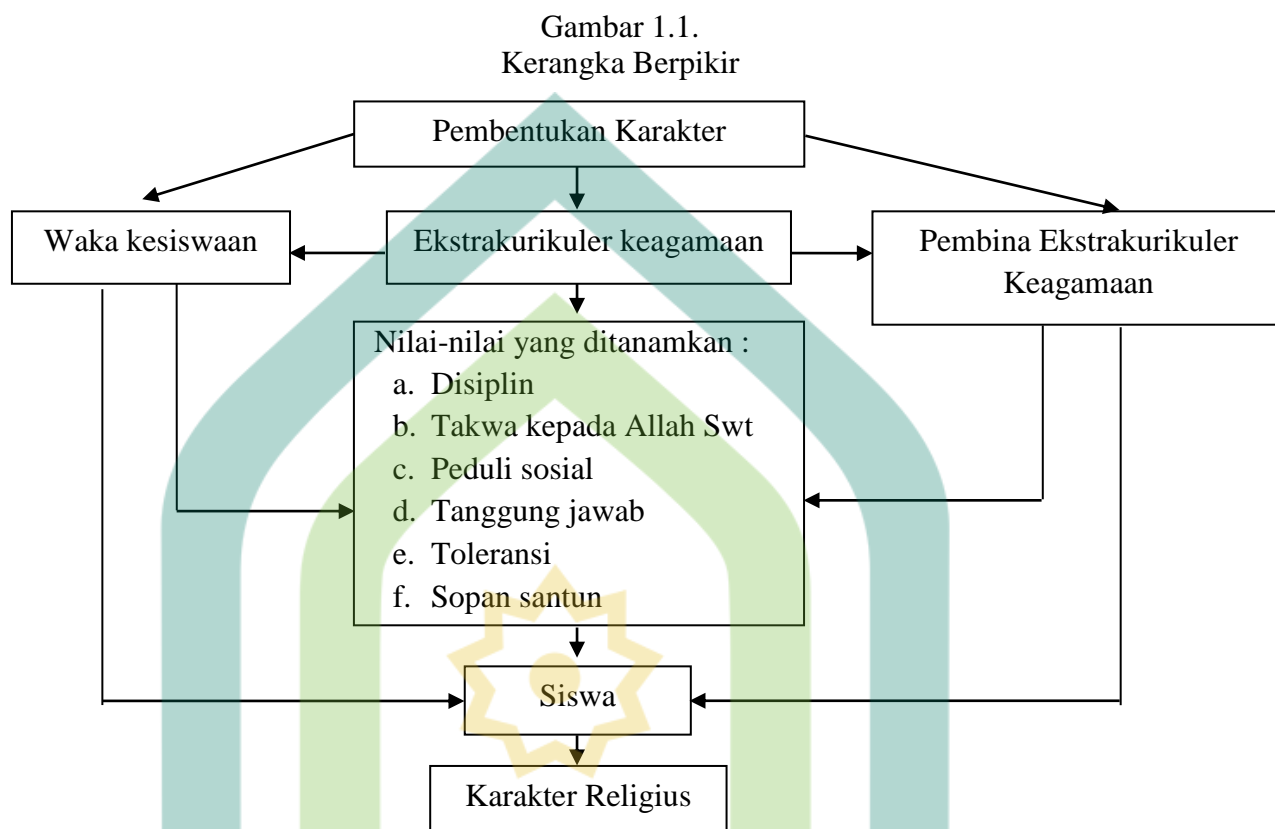
³¹ Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2002), hlm. 64.

³² Muhammad Mushfi El Iq Bali, Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid, *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm. 8.

³³ Muh. Hambali, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02, Juli-Desember 2018, hlm. 202.

³⁴ Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi, Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren, *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diharapkan peserta didik mempunyai bekal agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif.³⁵



I. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis untuk penelitian.

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-

³⁵ Marpuah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMAN Kota Cirebon" (*Jurnal "Al-Qalam"* Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta Volume 22 Nomor 1 Juni 2016), Hlm. 138.

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok maupun lembaga masyarakat.³⁷

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek data yang diperoleh.³⁸ Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden.³⁹ Data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, Waka Kesiswaan, dan siswa yang bersekolah di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari semua buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan

³⁶ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2008), hlm. 75.

³⁷ Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Rosdakarya, 2000), hlm 3.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm, 114

³⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.⁴⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni dan buku-buku yang berkaitan dengan pembentukan karakter, karakter religius, ekstrakurikuler keagamaan dan arsip-arsip.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar.⁴¹ Pengumpulan data dalam Tesis ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung (*interview*) dengan responden dan dilakukan secara lisan.⁴² Objek wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, Waka Kesiswaan, dan siswa yang bersekolah di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara ini digunakan untuk mencari data mengenai pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

⁴⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 103.

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 223.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada, 1982), hlm. 70.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁴³ Metode ini penulis gunakan untuk fakta berdasarkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati karakter religius siswa dan ekstrakurikuler keagamaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.⁴⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan seperti data visi-misi, tujuan sekolah, data tentang pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data digunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

⁴³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 137.

⁴⁴ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, hlm. 100.

lain.⁴⁵ Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model Miles and Huberman.

Analisis model Miles and Huberman, adalah analisis data kualitatif yang digunakan secara intensif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, *conclusion drawing* *verivication*.⁴⁶ Analisis ditunjukkan untuk memperoleh data mengenai pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

J. Sistematika Pembahasan

Sebelum peneliti menuangkan dan menguraikan sesuai dengan judul didepan dalam pembahasan tesis ini, maka terlebih dahulu peneliti menguraikannya dalam sistematika pembahasan.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kajian teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori tentang pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Meliputi pengertian karakter religius siswa dan ekstrakurikuler keagamaan.

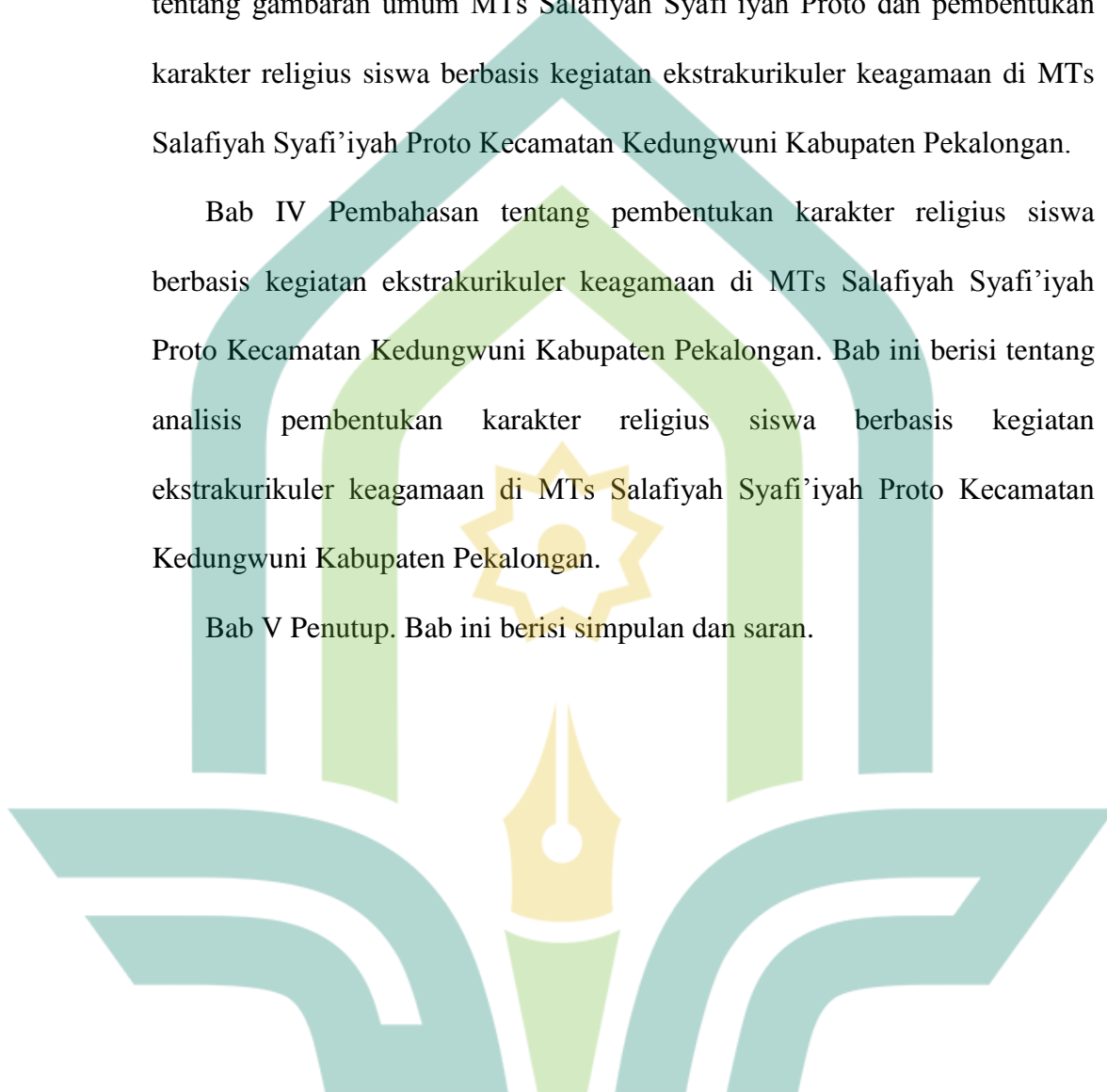
⁴⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 89

⁴⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ...hlm. 91

Bab III Gambaran umum tentang pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bab ini membahas tentang gambaran umum MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto dan pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Pembahasan tentang pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bab ini berisi tentang analisis pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto tentang pembentukan karakter religius siswa pembentukan karakter religius siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu dengan mengadakan beberapa program yang wajib diikuti oleh semua siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni guna untuk membentuk karakter religius siswa. Kegiatan tersebut meliputi hadroh, Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), Qira'atul Qur'an, solat dhuha, isra' mi'raj, persamu (perkemahan 1 muharram), qurban idul adha, doa pagi, tadarus al-Qur'an, ziarah makam pendiri yayasan salafiyah syafi'iyah, Maulid Nabi Muhammad Saw.
2. Pelaksanaan pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler ada tiga jenis kegiatan yaitu kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Ada banyak cara dalam membentuk karakter religius diantaranya bisa dilakukan saat jam pelajaran atau dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3. Untuk evaluasi setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yaitu dari kehadiran dan perubahan perilaku siswa. Hal ini perubahan perilaku siswa yang semakin baik dan sadar tentang nilai-nilai keagamaan dan menjadikan siswa lebih disiplin dalam beribadah.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran-saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Kepala Sekolah dan Guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar agar siswa tidak bosan atau males mengikuti kegiatan tersebut.
2. Hendaknya sekolah tetap mempertahankan apa yang sudah dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. Terus berupaya membangun komunikasi dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (tokoh masyarakat, pengawas sekolah dan pemerhati pendidikan) untuk terus berupaya mencari dan mengembangkan pendidikan karakter guna memajukan sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mushfi, Muhammad. 2019. Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni.
- Harahap, Musaddad. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Thariqoh* Vol. 1 No. 2 Desember.
- Saefullah, Asep. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* Vol. 14 No 1 Januari-Juni 2020.
- Lickona Thomas. 2012. *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Agama Pada Sekolah*.
- Akhsanulhaq, Moh. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Pedagogia* Vol. 2 No. 1 Juni.
- Daryanto & Suryanti Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media.
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Permana.
- Kurniawan, Asep. 2013. Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf dalam Rangka Pembinaan Akhlak di Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Keagamaan. *Jurnal At-Tahrir IAIN Syekh Nurjati* Vol. 13 No. 1 Mei. Cirebon.

Mahmudiyah Awaliyani Dan Mulyadi. Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*.

Marpuah. 2016. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon. *Jurnal al-Qalam* Volume 22 Nomor 1 Juni. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

Hambali, Muhammad dan Eva Yulianti. 2018. Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik* Vol. 05 No. 02 Juli-Desember.

Ma'rifataini, Lisa'diyah. 2016. "Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Bandar Lampung". Edukasi: *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2 Agustus

Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya. 2002. Jakarta. Departemen Agama Republik Indonesia.

Muhyani. 2019. *Metodologi Penelitian*. Bogor.

Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Hadi, Sutrisno. 1982. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada.

Rumidi, Sukandar. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*.

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Oktari, Dian Popi dan Aceng Kosasih. 2019. Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *JIPS* Volume 28 Nomor 1 Juni.
- M. Sastrapradja. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ma'mun, Syukron. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Agama di Madrasah Sebagai Bentuk Penanaman Karakter Pemimpin yang Ideal, *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 13 No. 2 Juli-Desember.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khansa, Amalia Muthia dkk. 2020. Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume. 4 Nomor. 1 Maret
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan Unisuka* Volume 3 Nomor 1 Maret.
- Jannah, Miftakhul. 2019. Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4 No. 1.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Indah, dkk. 2014-2015. Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI. *Jurnal Tarbawy*. Vol. 2 Nomor. 1.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Majid & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

Anas Salahudin & Irwanto Alkrienchiehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.

Wahyuni, Leny Sri. Peran Strategis kegiatan Ekstrakurikuler dalam Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Guru Dikmen dan Diskus*.

Kamra, Yul. 2019. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMP N 13 Kota Bengkulu, *Jurnal at-Batsu: Vol. 4 No 2 Desember*.

Ilham. 2018. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang, Ruhama: *Islamic Education Journal Volume 1 Nomor 2 Oktober*.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Pengelolaan Kelas dan Peserta didik*. Jakarta: CV. Rajawali.

Isma Tangahu, Lisdawati Muda. 2020. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito, *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner Volume 5 No 1 April*

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Samani, Muchlas & Harianto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syatibi, Rahmat Raharjo. 2010. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Magnun Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 180/In.30/I/AD.05/04/2020

Pekalongan, 16 April 2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

**Kepala Sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto
Kecamatan Kedungwuni
di-
PEKALONGAN**

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Latania Dzikri

NIM : 5219016

Program Studi : PAI

Judul Tesis : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN (STUDI
KASUS DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI)**

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur,

Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



المدرسة الثانوية السلفية السلفية

**MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAFI'iyah
PROTO - KEDUNGWUNI
TERAKREDITASI A**

Alamat : Proto Kedungwuni Pekalongan 51173 E-mail : mts_salsaf@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 77/MTsSS/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kab. Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : LATANIA DZIKRI, S.Pd
NIM : 5219016
PRODI : PAI

Telah melakukan penelitian ilmiah untuk Tesis dengan judul :

"PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'iyah PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN "

di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Mei 2021

Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto



LAMPIRAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 24 Mei 2021
 Jam : 06.30 WIB
 Tempat : MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

HASIL OBSERVASI MTs SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Pembimbing
1.	Sabtu	14.00 WIB s.d Selesai	Hadroh	H. M. Aspari, BA
2.	Selasa	14.00 WIB s.d Selesai	Qira'atul Qur'an	H. Mufid Arifin, BA
3.	Kamis	14.00 WIB s.d Selesai	Baca Tulis al-Qur'an	Ahmad Shodiq, S.Q
4.	Senin – Minggu	06.55 WIB s.d Selesai	Solat dhuha	1. H.Ahmad Sahli Indaka 2. H. M. Aspari, BA 3. H.Mufid Arifin,BA 4. Abdul Jamil, S.Ag
5.	Senin – Minggu	07.10 WIB s.d Selesai	Tadarus al-Qur'an	Guru kelas masing-masing
6.	Kamis	09.00 WIB s.d Selesai	Ziarah makam pendiri yayasan salafiyah syafi'iyah	1) Ahmad Shodiq, SQ 2) M. Khadiq Apridho, S.Pd
7.	Bulan Asyuro	-	Persamu (perkemahan 1 Muharram	H. Ahmad Sahli Indaka
8.	27 Rajab	-	Isra' Mi'raj	H. Mufid Arifin, BA
9.	29 Oktober	-	Maulid Nabi Muhammad Saw	H. Ali Husnan, BA
10.	10 Dzulhijah	-	Qurban hari raya idul adha	-
11.	Senin – Minggu	07.05 WIB s.d Selesai	Doa pagi	H. Ahmad Sahli Indaka

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Bapak Abdul Jamil, S.Ag

Tanggal / Pukul : 25 Mei 2021 / 08:14 WIB

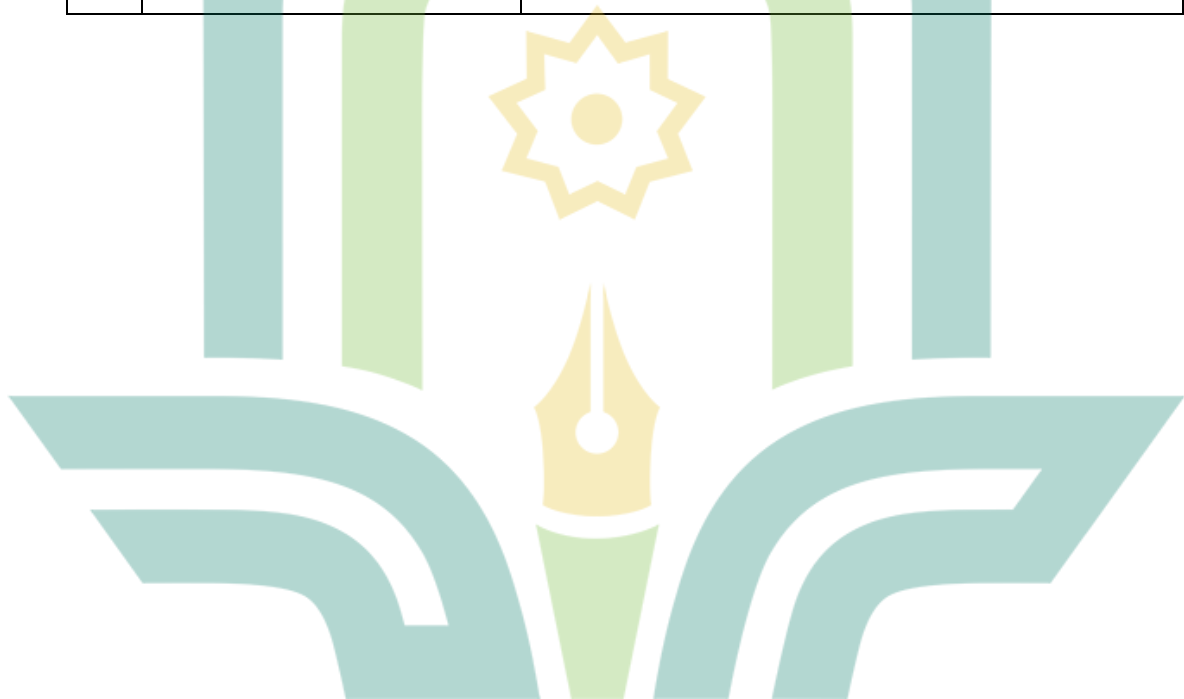
Pekerjaan : Kepala Madrasah MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak bagaimanakah pembentukan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini ?	Kalau konsep pembentukannya diberikan pembiasaan-pembiasaan yang membangun karakter yang baik. Kita juga menanamkan dan meningkatkan nilai religiusnya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2.	Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini ?	<p>Jadwal ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari dilaksanakan shalat dhuha berjamaah dipimpin oleh H. Ahmad Sahli Indaka, H. M. Aspari, BA, H. Mufid Arifin, BA, Abdul Jamil, S. Ag 2. Setiap hari juga dilaksanakan tadarus al-Qur'an yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing 3. Qiraatul Qur'an dilaksanakan hari selasa dan dipimpin oleh M. Mufid Arifin, BA 4. Baca Tulis al-Qur'an dilaksanakan hari kamis dan dipimpin oleh Ahmad Shodiq, S.Q dan

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>ziarah ke makam yayasan salafiyah syafi'iyah yang dipimpin oleh Ahmad Shodiq, S.Q dan M. Khadiq Apridho, S. Pd</p> <p>5. Hadroh dilaksanakan hari sabtu dan dipimpin oleh H. M. Aspari, BA</p> <p>6. Persamu (Perkemahan 1 Muharram) dilaksanakan bulan Asyura dan dipimpin oleh H. Ahmad Sahli Indaka</p> <p>7. Isra' mi'raj dilaksanakan tanggal 27 Rajab dan dipimpin oleh H. Mufid Arifin, BA</p> <p>8. Maulid Nabi Muhammad Saw dilaksanakan tanggal 29 Oktober dan dipimpin oleh H. Ali Husnan, BA</p> <p>9. Qurban hari raya idul adha dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijah</p> <p>10. Doa pagi dilakukan setiap hari dan dipimpin oleh H. Ahmad Sahli Indaka</p>
3.	<p>Bagaimana strategi yang dilakukan untuk menerapkan pembentukan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ?</p>	<p>Strategi yang dilakukan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni dalam menerapkan karakter religius yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan: Misalnya ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kita bisa menegur dengan kata-kata yang tidak menyakiti siswa. 2. Kedisiplinan: Memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa. 3. Pembiasaan: Membiasakan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. <p>Kita juga banyak mencoba berbagai macam strategi, upaya dan selalu di evaluasi, sehingga</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dari segi efektifitas dan efisiensi. Terkait pembinaan karakter tidak terlepas dengan nilai-nilai disiplin yang diterapkan kepada siswa dengan penataan sistemnya terlebih dahulu, kemudian memberikan suri tauladan. Jika semua sudah tersistem, kita tidak setiap hari tidak mengingatkan siswa secara terus-menerus karena siswa tersebut sudah secara otomatis atau sistematis sudah melaksanakan apa yang menjadi keinginan kita, terutama di dalam penerapan nilai disiplin maupun nilai karakter yaitu nilai kemandirian. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter ini akan berjalan dengan baik karena adanya penanaman nilai karakter religius maupun mandiri.</p>
4.	<p>Nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ?</p>	<p>Nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu nilai akhlak, ibadah dan kejujuran.</p>
5.	<p>Apakah ada sanksi khusus ketika ada siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?</p>	<p>Siswa yang melanggar diberi sanksi yang sifatnya mendidik, kita berusaha menanamkan dihati siswa bahwa aturan harus ditegakkan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang ada ketika menerapkan pembentukan</p>	<p>Memotivasi siswa agar mereka mengikuti dan betah dalam ekstrakurikuler keagamaan ini sebenarnya susah-susah gampang, karena</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	karakter religius dalam ekstrakurikuler keagamaan ?	ekstrakurikuler keagamaan ini bagi sebagian besar siswa dianggap tidak begitu menarik, tapi saya memiliki cara tersendiri agar mereka termotivasi.
7.	Sesuai yang Bapak amati selama ini, adakah perubahan karakter setelah siswa rajin berlatih ekstrakurikuler keagamaan ?	Ada, perubahan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan adalah sopan santun siswa yang meningkat dengan drastis, disiplin dalam shalat, orang tua juga mengapresiasi dengan baik kegiatan ini. Karena perubahan religius itu tidak bisa diukur, namun bisa dilihat dari keseharian siswa dalam berperilaku, terutama yang berkaitan dengan ibadah.



TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Bapak Maftuh Mubarak S.Th.I
 Tanggal / Pukul : 25 Mei 2021 / 08:38 WIB
 Pekerjaan : Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini ?	<p>Kita harapkan anak-anak itu mempunyai kebiasaan yang baik sehingga akan menghasilkan karakter yang baik pula. Siswa juga sudah terlatih memiliki sikap sopan santun. Kita menanamkan dan meningkatkan nilai religiusnya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Jadi sebelum siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan para pembina dan pembimbing selalu menanamkan dan menasehati siswa untuk menjauhi hal-hal yang bersifat negatif seperti bolos sekolah, pacaran, melanggar peraturan. Selain pemberian siraman kerohanian tersebut para pembina dan juga semua guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa dan setelah itu tahap-tahap pembiasaan dilakukan agar mereka memiliki nilai yang bersifat agamis dan Islami. Dan perlu diingat bahwa melakukan beberapa usaha atau cara sangatlah sulit apalagi tujuannya adalah untuk siswa. Alhasil jika sudah terjadi sesuatu yang sedikit berbeda yaitu lebih baik maka usaha yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil.</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
2.	Bagaimana penataan suasana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini ?	Untuk menciptakan kenyamanan biasanya dilakukan penataan ulang ruangan. Dengan penataan ulang ruangan tersebut akan meningkatkan kerapian sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan nyaman dan ruangan yang rapi dan bersih. Karena dengan ruangan rapi dan bersih akan tumbuh semangat dalam melakukan kegiatan.
3.	Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini ?	<p>Pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari dilaksanakan shalat dhuha berjamaah dipimpin oleh H. Ahmad Sahli Indaka, H. M. Aspari, BA, H. Mufid Arifin, BA, Abdul Jamil, S. Ag 2. Setiap hari juga dilaksanakan tadarus al-Qur'an yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing 3. Qiraatul Qur'an dilaksanakan hari selasa dan dipimpin oleh M. Mufid Arifin, BA 4. Baca Tulis al-Qur'an dilaksanakan hari kamis dan dipimpin oleh Ahmad Shodiq, S.Q dan ziarah ke makam yayasan salafiyah syafi'iyah yang dipimpin oleh Ahmad Shodiq, S.Q dan M. Khadiq Apridho, S. Pd 5. Hadroh dilaksanakan hari sabtu dan dipimpin oleh H. M. Aspari, BA 6. Persamu (Perkemahan 1 Muharram) dilaksanakan bulan Asyura dan dipimpin oleh H. Ahmad Sahli Indaka

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>7. Isra' mi'raj dilaksanakan tanggal 27 Rajab dan dipimpin oleh H. Mufid Arifin, BA</p> <p>8. Maulid Nabi Muhammad Saw dilaksanakan tanggal 29 Oktober dan dipimpin oleh H. Ali Husnan, BA</p> <p>9. Qurban hari raya idul adha dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijah</p> <p>10. Doa pagi dilakukan setiap hari dan dipimpin oleh H. Ahmad Sahli Indaka</p>
4.	<p>Bagaimana cara melatih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ? Apakah ada teknik khusus ?</p>	<p>Biasanya kita sebelum memulai kegiatan kita menanamkan atau menasehati siswa untuk menjauhi hal-hal negatif. Selain itu kita sebagai guru juga harus memberi contoh yang baik kepada siswa, setelah itu tahap pembiasaan-pembiasaan pun dilakukan agar mereka memiliki nilai yang bersifat agamis dan Islam.</p>
5.	<p>Lomba apa saja yang pernah diikuti sampai saat ini ?</p>	<p>MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni sudah pernah meraih beberapa kejuaraan diantaranya juara 1 MHQ tingkat kabupaten pekalongan, juara 1 paduan suara tingkat nasional, juara 1 lomba baca puisi, juara 2 lomba lari 100 m, juara 1 tahfidz, juara 2 kaligrafi, juara 3 catur, juara 2 lompat tinggi putri, dll.</p>
6.	<p>Menurut Bapak bagaimana pembentukan karakter religius berbasis ekstra-kurikuler keagamaan terhadap siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni</p>	<p>Kami membuat kegiatan ini memang untuk membentuk karakter religius siswa. Dimana kami sebagai guru berperan dalam melindungi dan membimbing siswa agar mereka mempunyai karakter yang baik dan menjadi orang yang berkualitas. Dengan tujuan yang seperti itu bisa menjadi tolak ukur keberhasilan mereka dalam</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	ini?	segi apapun.
7.	Apakah Bapak sudah menerapkan pembentukan karakter religius dalam proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?	Sudah, kita menanamkan dan meningkatkan nilai religiusnya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Jadi sebelum siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kita selalu menanamkan atau menasehati siswa untuk menjauhi hal-hal yang negatif. Selain itu kita juga memberi siraman kerohanian.
8.	Bagaimana cara atau strategi yang dilakukan untuk menerapkan pembentukan karakter dalam proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?	Cara yang dilakukan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni yaitu dengan menanamkan pembiasaan yang baik. Seperti shalat 5 waktu, berpuasa, tadarus al-Qur'an, shalat dhuha, dan lain-lain.
9.	Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pembentukan karakter religius dan bagaimana pelaksanaannya ?	Nilai yang ditanamkan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
10.	Apakah kesulitan yang Bapak hadapi dalam menerapkan pembentukan karakter religius dalam ekstrakurikuler keagamaan?	Biasanya perbedaan karakter dapat menyebabkan respon yang berbeda-beda. Terdapat sebagian siswa yang dapat dengan mudah mengubah sikap dan perilaku hanya dengan teguran saja. Dan tindakan tegas untuk siswa yang susah dirubah sikap atau perilaku. Teman juga dapat mendukung atau menghambat pembentukan karakter religius. Misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>keagamaan jika teman memiliki kebiasaan untuk saling mengingatkan maka akan mendukung proses pembentukan karakter. Begitu sebaliknya jika teman ada yang tidak mau mengikuti ekstrakurikuler keagamaan. Kurangnya sarana dan prasarana juga dapat menghambat proses kegiatan. Salah satunya yaitu shalat dhuha yang masih diadakan di halaman sekolah karena keterbatasan gedung. Kurangnya kesadaran siswa, siswa yang kurang sadar akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh sekolah akan menghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan apalagi kegiatan tersebut berkaitan dengan karakter religius siswa. Mengenai kedisiplinan kehadiran, itu memang harus ada motivasi dari dalam diri siswa, kalau hanya kita saja yang memotivasi mungkin masih kurang. Untuk itu saya sebagai guru harus menimbulkan rasa motivasi dari dalam diri siswa tersebut. Kalau masalah waktu deadline itu pasti ada, kadang mereka lebih dari waktunya. Mengingat usia anak MTs ini fokusnya bukan ke Agama saja melainkan ke pelajaran umum. Bahkan agama di nomor duakan oleh mereka.</p>
11.	<p>Sesuai yang Bapak amati selama ini, adakah perubahan karakter setelah siswa rajin berlatih ekstrakurikuler keagamaan?</p>	<p>Perubahan positif kami rasakan sebagai adalah sopan santun yang mereka tunjukkan meningkat dan kedisiplinan mereka juga meningkat, orang tua juga menyampaikan bahwa mereka senang anaknya mengikuti ekstrakurikuler keagamaan ini.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : H. Mufid Arifin, BA

Tanggal/Pukul : 20 Januari 2022/09:00 WIB

Pekerjaan : Waka Kesiswaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran Bapak selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa ?	Sebagai waka kesiswaan lebih mengarah pada kegiatan siswa secara keseluruhan. Waka kesiswaan biasanya mengamati saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Hal ini ditujukan agar dapat mengontrol aktivitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan juga untuk pencatatan prestasi siswa dikegiatan ekstrakurikuler. Karena ekstrakurikuler keagamaan juga termasuk dalam tanggung jawab saya sebagai waka kesiswaan disalah satu sekolah yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, maka saya juga ingin agar siswa lebih memahami dan mendalam tentang nilai-nilai keislaman.
2.	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yang menunjang pembentukan karakter religius siswa ?	Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti shalat dhuha, Baca Tulis Al-Qur'an, Qira'atul Qur'an, Persamu (Perkemahan 1 Muharram), hadroh, isra' mi'raj, qurban hari raya idul adha, maulid Nabi Muhammad Saw, ziarah makam pendiri yayasan salafiyah syafi'iyah Proto, doa pagi, tadarus al-Qur'an.

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni?	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan biasanya dilakukan setelah jam pulang sekolah. Kecuali kegiatan ziarah kubur, shalat dhuha, qurban hari raya idul adha, doa pagi, tadarus al-Qur'an, isra' mi'raj, Persamu (Perkemahan 1 Muharram).
4.	Bagaimana strategi dalam pembentukan karakter religius ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?	Untuk menanamkan karakter religius di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menerapkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti shalat dhuha, Baca Tulis Al-Qur'an, Qira'atul Qur'an, Persamu (Perkemahan 1 Muharram), hadroh, isra' mi'raj, qurban hari raya idul adha, maulid Nabi Muhammad Saw, ziarah makam pendiri yayasan salafiyah syafi'iyah Proto, doa pagi, tadarus al-Qur'an.
5.	Sesuai yang Bapak amati selama ini, adakah perubahan karakter setelah siswa rajin berlatih ekstrakurikuler keagamaan ?	Perubahan pasti ada seperti siswa melakukan shalat sekarang lebih tepat waktu, percaya diri, bersyukur kepada Allah Swt, peduli terhadap sesama, dan rajin.

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Eli dan Azizah

Tanggal/Pukul : 25 Mei 2021/09:29 WIB

Pekerjaan : Murid Kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini ?	<p>Elly: Ekstrakurikuler keagamaan menurut saya adalah ekstrakurikuler yang mendalami tentang keagamaan.</p> <p>Azizah: Menurut saya ekstrakurikuler keagamaan itu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini sangat bermanfaat. Selain kita lebih mendalami tentang keagamaan, kita juga lebih giat dalam hal ibadah seperti shalat dhuha dan shalat berjamaah, saat kita mengaji juga sudah memahami tajwidnya. Sangat membantu dan bermanfaat sekali menurut saya.</p>
2.	Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kec. Kedungwuni ini ?	<p>Elly: Ekstrakurikuler keagamaan itu biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah.</p> <p>Azizah: Ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan setiap jam 2 siang biasanya.</p>
3.	Bagaimana hubungan anda dengan pembimbing ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kec. Kedungwuni?	<p>Elly: Hubungan saya dengan pembina ekstrakurikuler baik, beliau juga enak mengajarnya.</p> <p>Azizah: Hubungan saya sama beliau juga baik, cara mengajarnya juga enak, sabar, dan selalu memotivasi siswa yang ikut kegiatan.</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?	<p>Elly: Sangat senang, dengan ikut kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat melatih saya lebih disiplin, kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>Azizah: Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena saat mengikuti kegiatan tersebut kita akan mempunyai banyak pengalaman tentang keagamaan.</p>
5.	Sejauhmana prestasi yang dicapai MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ?	<p>Elly: Yang saya tau MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni beberapa kali menjuarai lomba dalam bidang agama diantaranya MHQ, Qori', dan pidato bahasa Arab.</p> <p>Azizah: Saya kurang begitu tahu. Tapi pernah mendengar kalau MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ini pernah juara lomba keagamaan seperti MHQ, Qori', dan pidato bahasa Arab.</p>
6.	Adakah perubahan perilaku setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni ?	<p>Elly: Perubahannya sekarang saya lebih teladan dan lebih rajin daripada sebelumnya, melakukan kegiatan keagamaan juga sudah biasa.</p> <p>Azizah: Ada, semenjak mengikuti ekstrakurikuler keagamaan saya lebih rajin shalat, mengerti tentang cara baca al-Qur'an yang benar, peringatan-peringatan hari besar sekarang juga sering mengikuti meskipun dulu kalau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan malas tapi sekarang kalau ada kegiatan keagamaan malah sudah terbiasa ikut.</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Bapak Abdul Jamil, S.Ag
Kepala Sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto
Kecamatan Kedungwuni



Wawancara dengan Bapak Maftuh Mubarak S.Th.I
Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto



Wawancara dengan Elly dan Azizah
Siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto



Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah
di Halaman Madrasah



Kegiatan Hadroh Putri



Kegiatan Hadroh Putra



Kegiatan Ziarah Makam Pendiri Yayasan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Latania Dzikri
NIM : 5219016
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KH. Khaeron 004/001
No. Telp/ WA : 085960284834
Email : lataniadzikri19@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Pagumenganmas
2. MTs : MTs Negeri Buaran Pekalongan
3. MA : MAS Simbang Kulon
4. S1 : IAIN Pekalongan

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekalongan, 24 Januari 2022

Pembuat



Latania Dzikri
NIM. 5219016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iaipekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iaipekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LATANIA DZIKRI
NIM : 5219016
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 085960284834

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2022



LATANIA DZIKRI